

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS DAN PENENTUAN LUAS PEMERIKSAAN AKUNTAN**

Studi kasus PT. Tempo National Mutual Life Cabang Bandung  
Tahun 1998

Yosep Haristia Gunadi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
1999

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan Struktur Pengendalian Intern (SPI) atas penerimaan kas yang dilaksanakan oleh PT. Tempo National Mutual Life, (2) menilai Struktur Pengendalian Intern atas penerimaan kas pada PT. Tempo National Mutual Life,(3) untuk mengetahui bagaimana penilaian Struktur Pengendalian Intern atas penerimaan kas membantu auditor untuk menentukan luas pemeriksaan yang akan dilakukan.

Pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan kuesioner. Analisis data yang dilakukan adalah (1) Untuk membahas bagaimana penerapan SPI penerimaan kas pada PT. Tempo National Mutual Life Cabang Bandung, langkah yang dilakukan adalah mendeskripsikan sistem akuntansi penerimaan kas dari penerimaan premi pertama yang berlaku pada perusahaan, kemudian membandingkan dengan teori yang relevan, (2) Untuk membahas apakah SPI terhadap penerimaan kas yang berasal dari penerimaan premi pertama sudah efektif, digunakan pengujian kepatuhan dengan menggunakan metode Stop-or- Go-Sampling. Sampel diambil dari populasi voucher penerimaan kas beserta dokumen pendukungnya. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 60 yang dipilih secara acak. Atribut yang diperiksa meliputi; otorisasi pejabat yang berwenang, kelengkapan dokumen pendukung, kecocokkan antara bukti kas masuk dengan dokumen pendukungnya, (3) Untuk membahas bagaimana peranan hasil penilaian SPI penerimaan kas terhadap penentuan luas pemeriksaan akuntan, langkah yang dilakukan adalah meninjau hasil analisis masalah pertama dan kedua, kemudian menerapkan teori yang ada tentang penentuan luas pemeriksaan akuntan ditinjau dari SPI yang diterapkan dan hasil pengujian yang dilakukan.

Temuan dari penelitian yang dilakukan adalah, SPI atas sistem penerimaan kas pada PT. Tempo National Mutual Life sudah berjalan baik dan efektif. Hal ini terbukti dari hasil pengujian dimana tingkat kesalahan yang dapat diterima ( $AUPL$ ) = tingkat kesalahan yang ditetapkan ( $DUPL$ ) yaitu sebesar 5% . Hal ini sesuai dengan kriteria SPI yang efektif. Temuan masalah ketiga adalah; SPI penerimaan kas yang berasal dari penerimaan premi pertama sudah baik, sehingga lingkup pemeriksaan ditentukan dalam lingkup yang kecil atau sempit.

## **ABSTRACT**

### **EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL OF CASH AND EXTENT OF AUDIT**

**Case study at PT. Tempo National Mutual Life in Bandung Branch  
in 1998**

**Yosep Haristia Gunadi  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
1999**

The aim of this research is (1) to know the implementation of the Internal Control Structure (ICS) on cash receipts at PT. Tempo National Mutual Life, (2) to evaluate the effectiveness of ICS on cash receipts at PT. Tempo National Mutual Life, (3) to know the role of ICS evaluation in helping to determine the extent of audit.

The data were gathered through interview, documentation, observation and questionnaires. The data analysis comprises (1) the implementation of ICS of cash receipts at PT. Tempo National Mutual Life in Bandung Branch, by describing the accounting system of cash receipts from the first premium receipt and then comparing it with the relevant theory, (2) to evaluate whether ICS towards cash receipts from the first premium receipt was effective, by using a compliance test with the Stop-or-Go Sampling method. A random sample of 60 was taken out of the population of cash receipt vouchers including the supporting documents, to check the compatibility between the voucher and its supporting documents, (3) to discuss the extent of audit required, by considering the result of the analysis of the first and second case, and then applying the relevant theory about determining the extent of an accountant's audit.

The finding was that ICS on cash receipts at PT. Tempo National Mutual Life was appropriate and effective. This was proved from the testing result in which the level of acceptable error (AUPL) = the level of established error (DUPL), at 5%. This matches the criteria of an effective internal control. The third finding was that ICS on cash receipts from the first premium receipt was good, so that the scope of audit required could be determined to be the short or narrow one.